

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil telaah di variabel Prudential Principle pada Pembiayaan Produktif maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Bojonegara menerapkan analisa kelayakan berdasarkan prinsip 5C di antaranya: *Capital, Capatity, Character, Collateral*, dan *Condition Of Economy*. Pembiayaan bermasalah di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Bojonegara di sebabkan faktor internal, seperti kurangnya kehati-hatian petugas Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Bojonegara dalam menilai calon penerima pembiayaan produktif. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan pelemahan ekonomi dan penurunan pendapatan nasabah yang memperoleh pembiayaan produktif.

Hasil analisis secara persial pada variabel *Prudential Principle* berpengaruh signifikan dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,539 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi ada pengaruh yang substansial antara prudential principle terhadap pembiayaan produktif (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Berlandaskan hasil analisis uji koefisien determinasi diperoleh *R-Square* memiliki nilai senilai 0,427 atau 42.7%. Hal ini memperlihatkan bahwa *Prudential Principle* (X) mempunyai pengaruh yang sama terhadap pembiayaan produktif (Y) dan memberikan kontribusi senilai 42.7% .

B. SARAN

Berlandaskan hasil kajian yang sudah dijalankan, maka saran yang bisa peneliti tulis di bawah ini:

1. Bagi pihak Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Bojonegara

Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Bojonegara diharuskan memberikan dan mempertahankan keamanan dalam melakukan pemberian pembiayaan produktif agar terhindar dari risiko kredit macet.

2. Bagi peneliti

Disarankan untuk penelitian masa depan agar menyertakan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pendanaan produktif untuk meningkatkan ketepatan dan keakuratan temuan penelitian.